

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan di depan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Secara manajerial pembelajaran pendidikan umum dan pendidikan ISMUBA yang diperankan oleh kepala sekolah, staf, guru, dan tenaga kependidikan berada dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan kesiapan para guru menyiapkan perangkat pembelajaran.
2. Standar sarana dan prasarana (sarpras) untuk mendukung kegiatan belajar mengajar telah tersedia dalam kondisi baik, selanjutnya diperlukan pengawasan yang tertib (*schedule*) setelah kegiatan pembelajaran selesai dilaksanakan.
3. Sebagian besar guru mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahliannya) namun sebagian kecil masih ada yang mengajar kurang sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian) tetapi masih dalam satu rumpun, baik di SMP Muhammadiyah 3 demikian pula di SMP Al-Manar.
4. Prestasi siswa secara umum baik di SMP Muhammadiyah 3 maupun di SMP Al-Manar untuk mapel unas (bahasa Indonesia, bahasa Inggris, IPA dan Matematika) hasilnya secara kualitatif sangat baik, baik, cukup dan ada yang kurang dengan rentang nilai antara 50 – 100.

5. Prestasi siswa setelah mengikuti program pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Ismuba) (Aqidah, Akhlaq, Ibadah, Al-qur'an, Hadis, Tarikh, Muhammadiyah, dan bahasa Arab), hasilnya dapat dikategorikan : sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang sekali.
6. Tingkat kelanjutan studi siswa ke jenjang pendidikan atas (SMA, SMK, MAN, dll.) dalam kategori baik (98%) baik ke negeri ataupun swasta sedang yang tidak melanjutkan karena faktor ekonomi dan lain-lain ada (2%).

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Program pembelajaran yang disiapkan guru (perangkat pembelajaran) dan pegawai (pelayanan) secara umum berada dalam kategori baik sehingga perlu dipertahankan dan harus ditingkatkan lagi agar lebih baik.
2. Program pembelajaran ISMUBA terutama untuk sarana dan prasarana yang menunjang kelancaran kegiatan ibadah seperti buku-buku bacaan Islam masa kini, agar para siswa terangsang dalam belajar baik di mushola/masjid dan di ruang perpustakaan sekolah.
3. Perlunya pembenahan sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung pembelajaran terutama tempat duduk di sekitar taman sekolah yang didesain sedemikian rupa sehingga anak baik (individu) maupun kelompok menjadi betah, nyaman, dan senang di saat istirahat sambil belajar.
4. Untuk standar sarana dan prasarana kiranya sangat diperlukan adanya tambahan laboratorium agama seperti yang sudah ada IPA, komputer dan

prakarya, karena bidang agama butuh tempat (ruangan) praktek dan latihan yang nyaman dan mengesan pada siswa (konseling keislaman).

5. Perlunya mempertahankan dan meningkatkan pencapaian prestasi siswa baik ditingkat pendidikan umum maupun pendidikan agama dan kemuhammadiyahannya serta bahasa Arab (Ismuba), sehingga input dan output berjalan sesuai dengan yang diharapkan (*eksis*) tidak kemudian seperti tidak sedikit sekolah yang semula besar dan favorit kini akhirnya tinggal namanya saja.
6. Untuk SMP Muhammadiyah 3 secara intern harus membangun kualitas input agar image masyarakat (publik) terhadap prestasi akademik maupun keagamaannya bertambah tahun meningkat lebih baik (*wells goods*). Sementara itu SMP Al-Manar secara kuantitas perlu mereview strategi dalam merekrut input agar image masyarakat yang belum sampai terang untuk membaca keberadaan, lembaga ini sebenarnya sudah eksis lama padahal dari segi kompetitif akademik lebih unggul.
7. Memaksimalkan kerjasama antara sekolah, orangtua, masyarakat (tokoh/ulama) dan *steak holder* yang ada dengan mengedepankan ranah akhlatul kharimah, karena pengaruh teknologi zaman yang semakin canggih akibatnya figur keteladanan kian lama diabaikan (*degradation moral*)